

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan mengenai pengaruh defisit anggaran dan jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia sebagai berikut:

1. Defisit anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hal ini terlihat pada uji-t dimana pada defisit anggaran diketahui t hitung $1,119925 < t$ tabel $1,685$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa defisit anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hal ini karena dilakukannya kebijakan defisit anggaran di Indonesia adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan tingginya tingkat pembangunan ekonomi dan pengeluaran akibat krisis ekonomi. Sedangkan inflasi bisa terjadi dikarenakan pergerakan kelompok *administered price* dan *volatile food (cost push inflation)*.
2. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dalam penelitian ini jumlah uang beredar yang dimaksud adalah jumlah uang beredar dalam arti luas atau biasa disebut dengan M2. Ketika jumlah uang beredar (M2) di masyarakat meningkat maka semakin tinggi masyarakat membelanjakan uangnya untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Hal ini mengakibatkan permintaan agregat naik dan tidak dibarengi dengan ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan, maka hal ini akan memicu naiknya harga barang dan jasa. Ketika harga barang dan jasa naik secara terus menerus maka akan menyebabkan timbulnya inflasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memaparkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Indonesia sebagai pemangku kekuasaan tertinggi hendaknya kebijakan fiskal dan moneter dikoordinasikan dengan baik dalam rangka menentukan instrumen dan sasaran kebijakan yang menjadi target bersama agar sasaran yang ingin dicapai dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
2. Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah variabel lain dan dapat memperluas sampel misalnya dengan menggunakan periode kuartalan, bulanan yang dapat memperpanjang range tahun. Selain itu menggunakan analisis metode yang lebih bervariasi, mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan ditemukan hal baru yang memberikan keragaman penelitian di bidang ekonomi, fiskal dan moneter.